



Daya Dukung Pengentasan Kemiskinan

PEMERINTAH Kota Yogyakarta menyebutkan keberadaan Dana Keistimewaan sangat membantu proses peningkatan kesejahteraan warga masyarakat, serta menekan angka kemiskinan di wilayahnya.

Sekretaris Daerah Kota Yogyakarta, Aman Yuriadjaya menjelaskan, Danais terus didorong pemanfaatannya, untuk pekerjaan fisik revitalisasi satuan ruang strategis, maupun pengembangan seni budaya di masyarakat.

Ia mengatakan, walau tidak secara langsung, pemanfaatan Danais ini sejatinya sudah mengarah pada aspek peningkatan kesejahteraan dan penanggulangan kemiskinan.

Sebab, dua sektor yang memperoleh kucuruan Danais tersebut, jelas berdampak pada perekonomian penduduk.

"Ada aliran ke penguatan daya saing pariwisata dari revitalisasi satuan ruang strategis, serta penguatan nilai-nilai budaya itu," tandas Aman, Senin (29/8).

Terkait peningkatan kesejahteraan dan penanggulangan kemiskinan, Pemkot tidak hanya menggulirkan penanganan secara langsung melalui jaminan kesehatan, atau pendidikan. Akan tetapi, ada upaya pemberdayaan yang tidak luput dari perhatian, karena dinilai tak kalah penting.



SEKDAKOT YOGYA,
AMANI YURIADJAYA

"Ketika geliat pariwisata meningkat, maka ruang masyarakat untuk beraktivitas ekonomi semakin luas. UMKM oleh-oleh berkembang, penyedia jasa transportasi laris manis, lalu hotel-hotel menyerap tenaga kerja," ujar Sekda.

Oleh sebab itu, ia menandakan, selain revitalisasi satuan ruang strategis, pengembangan seni budaya masyarakat juga jadi modal besar untuk mendorong daya saing pariwisata, lantaran dampaknya dirasakan secara luas.

"Pelaku seni dan budayanya jelas menikmati, kemudian masyarakat kawasan sekitar juga terkena dampak. Misal, ada rintisan kelurahan budaya, itu kan sudah banyak di kota, ya, dampak positifnya sangat luas," ungkapnya.

Karenanya, Aman meyakini, keberadaan Danais ini mampu menjadi daya dukung bagi Pemkot dalam upaya pengentasan kemiskinan.

Sekadar informasi, selama 2022, eksekutif telah mematok target penurunan angka kemiskinan yang cukup daratis dari 7,69 persen menjadi 7,1 persen.

"Saat dilakukan secara serius, serta terintergrasi, Insya Allah, Danais ini dapat mempunyai keterhubungan dan dampak yang optimal bagi kesejahteraan," urainya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005